

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012) data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, data yang digunakan berupa dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari publikasi laporan keuangan auditan perusahaan infrastruktur pada website *Indonesian Stock Exchange* www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi atau arsip yang dilakukan dengan meneliti dan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan kepentingan penelitian atau biasa disebut dengan Penelitian Pustaka, adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan peninjauan pustaka dari berbagai literatur karya ilmiah, majalah, dan buku-buku yang menyangkut teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2013) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan karakteristik sebagai berikut :

1. Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI dan tidak pernah *dilisted* selama periode 2019-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* secara lengkap dan rutin selama periode 2019-2020.
3. Perusahaan yang sahamnya masih aktif diperdagangkan selama periode penelitian

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Profitabilitas

Menurut (Hery, 2015) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu. Menurut (Wiagustini & Putu, 2010) dalam jurnal mengatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau mengukur efektivitas manajemen perusahaan pengelolaan. Profitabilitas dapat diukur dari modal itu sendiri maupun dari semua dana diinvestasikan ke dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Rasio ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modalnya. Selain itu, ROE sering digunakan oleh pemegang saham ataupun *stakeholders* lainnya dalam menilai kinerja perusahaan. Variabel ini telah digunakan oleh (Sisilia et al., 2019) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3.4.2 Struktur Modal

Menurut (Riyanto, 2010), Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Pada penelitian ini untuk mengukur struktur modal digunakan rasio *Debt to Equity Ratio*, yaitu perbandingan nilai hutang dibagi dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan pada akhir tahun. Variabel ini telah digunakan oleh (Iskandar & Buana, 2017) struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.4.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga sahamnya (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar (Fakhrudin & Hadiano., 2001).

Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), (Fahmi, 2012) menjelaskan *Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan *Market Price Pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *Earning Pershare* (laba per lembar saham). Variabel ini telah digunakan oleh (Tandelilin, 2017) nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{PER atau P/E Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat kepercayaan 95%. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ yakni memenuhi syarat normalitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,005$ artinya data tidak terdistribusi dengan normal, sehingga tidak memenuhi syarat normalitas (Ghozali, 2016).

3.5.3 Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk menentukan alat uji hipotesis. Jika data terdistribusi dengan normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test*. Sebaliknya jika data tidak terdistribusi dengan normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon-rank test*.

3.5.3.1 Paired Sample t-test

Uji beda rata-rata dua sampel (*Paired sample t-test*) merupakan alat uji hipotesis yang digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan dua sample yang berpasangan. Dua sampel yang berpasangan merupakan sampel dari objek yang sama namun terdapat perlakuan yang berbeda, seperti pada situasi sebelum dan saat kejadian ataupun proses (Ghozali, 2016). Dengan tingkat kepercayaan 95%, kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat perbedaan sebelum dan saat pandem Covid-19.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal tersebut berarti bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan saat pandem Covid-19.

3.5.3.2 Wilcoxon Signed-Rank Test

Wilcoxon Signed-Rank Test adalah alternatif pengganti dari uji *Paired sample t-test* jika data terdistribusi secara tidak normal. Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan dua sample yang berpasangan. Dengan tingkat kepercayaan 95%, kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat perbedaan sebelum dan saat pandem Covid-19.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal tersebut berarti bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan saat pandem Covid-19